BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan dan saran mengenai kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas III SDN 13 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi sains siswa kelas III SDN 13 Sintang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Tahun Pelajaran 2024/2025 berada pada kategori cukup baik dan menunjukkan perkembangan positif. Siswa tidak hanya memahami konsep dasar seperti proses hujan, perbedaan siang dan malam, serta pemanfaatan teknologi, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari. Mereka menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, menjawab pertanyaan, dan praktik sederhana. Selain itu, kemampuan berpikir kritis, analitis, dan ilmiah mulai berkembang berkat pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS telah memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan keterampilan literasi sains, sekaligus menumbuhkan minat, kepercayaan diri, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan secara kreatif

2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan literasi sains siswa kelas III SDN 13 Sintang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru kelas III, Serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di SDN 13 Sintang. Kesimpulan dari penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat kemampuan literasi sains siswa kelas III SDN 13 Sintang menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains dipengaruhi oleh berbagai aspek. Faktor pendukung mencakup kebiasaan membaca sebelum pelajaran, penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode diskusi kelompok, serta kemampuan siswa mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi keterbatasan alat peraga, rendahnya minat baca, perbedaan gaya belajar, konsep abstrak yang sulit dipahami, partisipasi yang tidak merata dalam kelompok, dan kurangnya dukungan belajar dari rumah. Secara menyeluruh, peningkatan literasi sains tidak hanya ditentukan oleh strategi pengajaran guru, tetapi juga oleh kesiapan fasilitas, motivasi siswa, serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.
3. Upaya guru untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas III SDN 13 Sintang pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas III SDN 13 Sintang Tahun Pelajaran

2024/2025, Dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan berbagai upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Upaya tersebut mencakup pengembangan aspek kognitif, keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi ilmiah, serta pemahaman kontekstual terhadap materi sains. Guru membiasakan siswa membaca bacaan ilmiah sebelum pembelajaran, memanfaatkan media dan sumber belajar yang variatif, serta menerapkan metode diskusi kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif. Penggunaan pendekatan inkuiri dan pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep sains, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan literasi sains secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 13 Sintang peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kesadaran diri akan pentingnya literasi sains sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21 dengan cara menumbuhkan kebiasaan membaca bahan bacaan ilmiah secara rutin, baik di dalam maupun di luar kelas, guna memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), guna meningkatkan kemampuan literasi sains siswa secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan inkuiri, pembelajaran berbasis proyek, serta metode diskusi dan kolaborasi kelompok kecil yang mampu merangsang keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi sains, seperti alat peraga, media edukatif, dan ruang perpustakaan yang representatif. Selain itu, sekolah dianjurkan untuk memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dan inovatif yang berorientasi pada peningkatan literasi sains siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, Namun dengan variasi yang berbeda.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dipustaka STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, Namun dengan versi yang berbeda.